

**KETERLIBATAN DEWAN KOMISARIS DALAM KOMITE NOMINASI,
KOMITE REMUNERASI, KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KEAHLIAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SITI MUSKABIHUL KHASANAH

(17108040025)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**KETERLIBATAN DEWAN KOMISARIS DALAM KOMITE NOMINASI,
KOMITE REMUNERASI, KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KEAHLIAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SITI MUSKABIKHUL KHASANAH

(17108040025)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:

DWI MARLINA WIJAYANTI, S.PD., M.SC

NIP. 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-603/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : KETERLIBATAN DEWAN KOMISARIS DALAM KOMITE NOMINASI , KOMITE REMUNERASI, KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KEAHLIAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MUSKABIHUL KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040025
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6925b7754637



Penguji I
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si
SIGNED

Valid ID: 666c2d237796



Penguji II
Dr. Ibi Sutibi, S.H.L, M.Si
SIGNED

Valid ID: 666c2d23772a



Yogyakarta, 18 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afriwataz, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 666c2d23772a

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Siti Muskabikhul Khasanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Muskabikhul Khasanah

NIM : 17108040025

Judul Skripsi : **“Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Keahlian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Juni 2021

Pembimbing,



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc

NIP. 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muskabikhul Khasanah

NIM : 17108040025

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Keahlian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Penyusun,



Siti Muskabikhul Khasanah

NIM. 17108040025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai salah satu civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Muskabikhul Khasanah
NIM : 17108040025
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Keahlian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Juni 2021

Yang menyatakan



Siti Muskabikhul Khasanah

NIM. 17108040025

HALAMAN MOTTO

“never be afraid to fail, be afraid if you have never tried”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT atas kenikmatan, kekuatan serta karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

Bapak Muh Soleh dan Ibu Tiyah yang senantiasa memberikan doá tanpa henti setiap waktu serta selalu mendukung anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan terbaik. Tiada kata yang mampu diungkapkan betapa penulis bersyukur dan berterimakasih telah terlahir dari dua manusia terbaik di dunia. Serta tak lupa penulis berterima kasih kepada keluarga yang memotivasi setiap waktu.

Dosen pembimbing atas kritik saran serta bimbingan hingga penulis mampu menyelesaikan penelitian. Semoga selalu dilimpahi berkah dan kebaikan.

Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa memberikan semangat serta kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

A. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

B. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilámin,

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmatNya berupa iman, islam, kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang penulis harapkan *syafaat* darinya di *yaumul qiyamah* nanti.

Adapun penelitian ini berjudul “Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Keahlian Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi”, sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari awal penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun, selesainya penelitian ini tentu tidak terlepas atas beberapa pihak yang mendukung, memotivasi dan memberikan doá. Untuk itu penulis mengucapkan beribu terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta dukungan.
5. Terimakasih kepada guru-guru penulis yang telah memberikan bekal pembelajaran sehingga mampu membangun pribadi penulis menjadi lebih baik dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Terimakasih kepada Ayah, Ibu, dan Adik penulis, Bapak Muh Soleh, Ibu Tiyah, dan Laila Azizah yang senantiasa memberikan doá-doá terbaik dan dukungan tiada henti setiap harinya. Ketiganya merupakan motivasi terbesar penulis untuk menjalankan kewajiban dan menjalankan aktivitas yang positif.
7. Terimakasih untuk keluarga besar penulis yang tidak lelah memberikan dukungan dan motivasi supaya penulis tetap maju dan menyelesaikan studi dengan baik.
8. Terimakasih kepada Ramadhan Iqbal Saputro senantiasa memberikan semangat dan kebahagiaan kepada penulis, memberikan yang terbaik untuk penulis, selalu penulis reportkan di sepanjang harinya, semoga Allah membalas kebaikan atas dirimu, sukses dan semangat terus dalam menjalani hidup.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Nawesea. Terkhusus teman-teman satu kamar yang sudah menjadi keluarga selama satu tahun di Pondok Pesantren.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah 2017 yang selalu bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain selama di bangku perkuliahan.

11. Terimakasih kepada kakak tingkat angkatan 2016 yang selalu penulis repotkan dengan banyak pertanyaan, Mba Zakiya, Mba Nura, Mba Sinta, Bang Akbar, Bang Lekhan, Bang Shadli, Bang Sayuti, Bang Rahmat, Mba Devi, Mb Reva, Mba Febri dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Adik adik tingkat angkatan 2018 dan 2019 yang senantiasa memberikan semangat, terimakasih semangat dan sukses selalu untuk kalian.
13. Terima kasih untuk teman-teman penulis, Arfi, Silvi, Muti, Devi, Santi, Elsha, Nindy, Disa, Yumna, Sari yang dari awal kuliah hingga sekarang selalu bekerja sama dalam hal apapun.
14. Kepada teman-teman satu kelompok PKL, Arfi, Irma, Lusi, Pita yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada keluarga KKN yang sampai sekarang selalu memberikan *support* dan semangat untuk penulis termasuk Bapak Nadi dan Ibu Sum yang telah menampung penulis selama masa KKN. Tidak lupa teman-teman satu kelompok, tempat berkeluh kesah, tempat berbagi kebahagiaan, Iqbal, Ihza, Farid, Naufal, Rohmah, Aulia, Kuni, Diana, Dinar, Mumut, Tika, Erisa, Ana yang telah memberikan energi positif setiap saat kepada penulis.
16. Kepada teman-teman Karang Taruna Padukuhan Kragan yang senantiasa memberikan semangat dan menghibur penulis, Mba Lista, Fuat, Topa, Rudi, Mas Aris, Kelik, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

17. Keluarga besar PMII Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi tempat berproses penulis.
18. Terimakasih kepada pribadi-pribadi inspiratif serta semua pihak yang memberikan motivasi dan membantu penulis dalam banyak hal secara maksimal.

Semoga segala yang telah diberikan oleh semuanya menjadi amal dan pahala di mata Allah SWT dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Tentu penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis menerima berbagai macam kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 1 Juni 2021

Penyusun,



Siti Muskabikhul Khasanah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II.....	15
KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Keagenan (Agency Theory).....	15
2. Syariah Enterprise Theory.....	17
3. Manajemen Laba.....	18
4. <i>Corporate Governance</i>	20
5. Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris.....	24
B. Telaah Pustaka.....	25

C. Pengembangan Hipotesis	36
1. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi dan Manajemen Laba	36
2. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Remunerasi dan Manajemen Laba.....	37
3. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Audit dan Manajemen Laba	39
4. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit terhadap Manajemen Laba dengan Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris sebagai Variabel Moderasi	40
D. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III	44
METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Sampel Penelitian.....	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Metode Analisis Data.....	51
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Model	52
3. Uji Multikolinearitas	54
4. Analisis Regresi Berganda	55
5. Uji Hipotesis.....	56
BAB IV	58
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Analisis	58
1. Sampel Penelitian	58
2. Statistik Deskriptif.....	61
3. Uji Model	63
4. Uji Multikolinearitas	66
5. Analisis Regresi Berganda	67
6. Uji Hipotesis.....	70
B. Pembahasan.....	76
1. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi terhadap Manajemen Laba.....	76

2. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Remunerasi terhadap Manajemen Laba.....	77
3. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	78
4. Keahlian akuntansi dewan komisaris memoderasi Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi terhadap Manajemen Laba	79
5. Keahlian akuntansi dewan komisaris memoderasi Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Remunerasi terhadap Manajemen Laba	80
6. Keahlian akuntansi dewan komisaris memoderasi Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Audit terhadap Manajemen Laba	81
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Ringkasan Penelitian terdahulu.....	25
Table 3.1 Daftar Variabel.....	51
Table 4.1 Daftar Perusahaan Manufaktur	58
Table 4.2 Statistik Deskriptif	61
Table 4.3 Chow Test	63
Table 4.4 Housman Test	64
Table 4.5 Lagrange Multiplier Test	65
Table 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Table 4.7 Analisis Regresi	68
Table 4.8 Analisis Regresi	72
Table 4.9 Analisis Regresi	73
Table 4.10 Analisis Regresi	74
Table 4.11 Koefisien Determinasi.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	95
Lampiran 2 : Statistik Deskriptif.....	110
Lampiran 3 : Chow Test.....	111
Lampiran 4 : Hausman Test	111
Lampiran 5 : Lagrange Multiplier Test.....	112
Lampiran 6 : Uji Multikolinearitas	112
Lampiran 7 : Analisis Regresi.....	113
Lampiran 8 : Uji Simultan (Uji F).....	113
Lampiran 9 : Uji Parsial (Uji T).....	114
Lampiran 10 : Koefisien Determinasi (R Square).....	114
Lampiran 11 : Analisis Regresi Moderasi 1.....	115
Lampiran 12 : Analisis Regresi Moderasi 2.....	116
Lampiran 13 : Analisis Moderasi 3.....	117



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Manajemen Laba menjadi pusat perhatian besar di antara praktisi-praktisi akuntansi untuk diteliti. Manajemen laba memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh semua pemangku kepentingan perusahaan, termasuk investor, regulator, dan analis. Tingkat manajemen laba secara signifikan berpengaruh dengan berbagai aspek tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah mekanisme pemantauan laba yang berguna untuk mengurangi praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Kehadiran dewan komisaris dalam satu atau lebih komite dewan dapat mencerminkan bahwa dewan komisaris mencoba untuk mendominasi keseluruhan mekanisme *corporate governance* di suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterlibatan Dewan Komisaris sebagai ketua maupun anggota biasa di dalam Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Audit terhadap praktik Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Keahlian Akuntansi Anggota Dewan Komisaris. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris yang terlibat dalam komite nominasi dan komite remunerasi dapat mengurangi praktik manajemen laba. Kemudian tidak berpengaruh apabila dewan komisaris terlibat dalam komite audit. Kemudian dewan komisaris yang memiliki keahlian akuntansi memoderasi hubungan antara komite nominasi dan remunerasi terhadap manajemen laba, namun tidak demikian dengan komite audit.

Kata Kunci: Manajemen Laba, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Audit, Keahlian Akuntansi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Earnings Management is a major concern among accounting practitioners to study. Earnings management affects the decision -making process by all the company's stakeholders, including investors, regulators, and analysts. The level of earnings management is significantly correlated with various aspects of corporate governance. Corporate governance is a useful profit monitoring mechanism to reduce earnings management practices by companies. The presence of a board of commissioners in one or more board committees may reflect that the board of commissioners is trying to dominate the overall mechanism of corporate governance in a company. This study aims to examine the involvement of the Board of Commissioners as chairman and ordinary members of the Nomination Committee, Remuneration Committee, and Audit Committee on Earnings Management practices moderated by the Accounting Expertise of Board Members. The data used are financial statements of manufacturing companies registered in the IDX in 2015 to 2019. The method used in this study is multiple regression analysis. From the results of the study, it can be concluded that the board of commissioners involved in the nomination committee and remuneration committee has negatively improve earnings management, while if involved in the audit committee has no effect on earnings management. Then the board of commissioners who have accounting expertise moderates the relationship between the nomination and remuneration committees on earnings management, but not so with the audit committee.

Keywords: Earnings Management, Corporate Governance, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration Committee, Audit Committee, Accounting Expertise

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

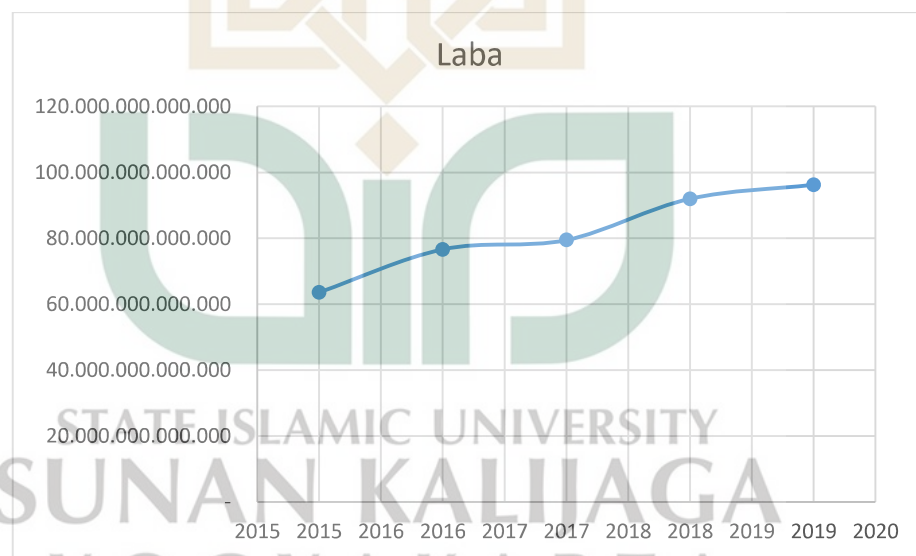
A. Latar Belakang

Studi mengenai manajemen laba menjadi subjek penelitian terbaru yang banyak diteliti dalam bidang ekonomi keuangan khususnya akuntansi (Syahirah and Mohd 2017). Selain itu, manajemen laba menjadi pusat perhatian besar di antara praktisi-praktisi akuntansi untuk diteliti. Banyak skandal akuntansi besar yang sebelumnya sudah menyoroiti masalah manajemen laba. Manajemen laba dapat dikatakan mirip dengan penipuan karena menyesatkan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan (Al-absy, Nor, and Ku 2019). Manajemen laba memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh semua pemangku kepentingan perusahaan, termasuk investor, regulator, dan analis (Reguera-alvarado, Fuentes, and Laffarga 2019).

Manajemen laba merupakan salah satu bentuk manipulasi laba yang dapat menurunkan keandalan laba (Khosheghbal, Amiri, and Homayoon 2017). Pada dasarnya, Manajemen Laba adalah perlakuan akuntansi untuk mengubah hasil pendapatan dalam laporan keuangan. Semakin rendah keandalan suatu pelaporan, semakin rendah pula data perusahaan yang bermanfaat (Khosheghbal, Amiri, and Homayoon 2017). Manajemen laba menjadi perhatian besar bagi para pemangku kepentingan

perusahaan dan merupakan hal biasa di dunia bisnis saat ini. Manajemen laba dapat diidentifikasi sebagai intervensi yang disengaja dalam sistem pelaporan keuangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Saona 2019).

Perilaku investor yang menilai dari laba tentunya membuat manajer melakukan manajemen laba. Fenomena manajemen laba dapat dilihat dari laba yang dikelola oleh suatu perusahaan. Karena laba mencerminkan kondisi perusahaan pada waktu tertentu. Rata-rata laba perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : Olah Data Excel

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan yang cukup signifikan secara berturut-turut pada tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan pada perilaku seorang investor, biasanya pihak investor membeli saham dari perusahaan

salah satunya melihat dari laba. Apabila perusahaan mengalami tingkat kestabilan laba yang baik, maka investor akan tertarik menanamkan modal di perusahaan tersebut. Kenaikan laba berturut-turut tersebut diprediksi karena adanya manajemen laba agar laba perusahaan terlihat stabil.

Aspek tata kelola perusahaan secara signifikan berkaitan dengan tingkat manajemen laba (Shubita 2020). Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memiliki mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif untuk melindungi hak-hak para pemangku kepentingan. Selain itu, tata kelola perusahaan juga dapat mengendalikan penyimpangan atau pelanggaran penyampaian dalam menginformasikan keuangan perusahaan. Manajemen laba adalah hal yang sulit dihindari karena merupakan dasar akrual dari penyusunan laporan keuangan perusahaan (Sunardi 2018). Manajer berperan dalam pemilihan kebijakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, maka wajar apabila kebijakan-kebijakan yang diterapkan digunakan untuk memaksimalkan keuntungan pada dirinya dan perusahaan. Salah satu komponen dari laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Perhitungan laba rugi digunakan untuk menilai dan mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Selama beberapa tahun, isu-isu yang berkaitan dengan manipulasi akuntansi dan transparansi informasi akuntansi telah menarik perhatian para peneliti dan praktisi akuntansi (Bouaziz 2020). Dewan direksi dipandang sebagai bagian penting dari struktur tata kelola perusahaan yang dibebani tugas ganda (Al-dhamari 2020). Dewan sering mendelegasikan

beberapa tugas ke komite yang berbeda di dalam perusahaan karena hal itu mewakili pemisahan fungsi. Lebih lanjut, penelitian serupa sebelumnya menunjukkan bahwa dewan yang lebih besar atau lebih banyak jumlahnya, lebih baik dalam mencegah manajemen laba (Saona 2019).

Posisi ketua dewan (*Board Chairman*) dalam suatu perusahaan sangat penting. Mereka adalah pemimpin dan memiliki tanggung jawab untuk memastikan efektivitas dewan. Tata kelola perusahaan adalah mekanisme pemantauan yang membantu mengurangi praktik manajemen laba yang diterapkan oleh perusahaan (Al-sayani, Naimi, and Afza 2020). Perlu adanya independensi antara pihak pengelola perusahaan dengan pemilik saham maupun dewan komisaris dari kalangan keluarga atau orang dalam (Syahirah and Mohd 2017). Kehadiran dewan komisaris dalam satu atau lebih komite dewan dapat mencerminkan bahwa dewan komisaris mencoba untuk mendominasi keseluruhan mekanisme *Corporate Governance* di suatu perusahaan, terutama di perusahaan dengan kontribusi orang dalam yang tinggi (Al absy, Nor, and Ku 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dewan yang jumlahnya lebih besar atau banyak lebih baik dalam mencegah manajemen laba dan juga bahwa proporsi yang lebih besar dari anggota perempuan mengurangi kapasitas manajemen laba para eksekutif (Saona 2019). Studi sebelumnya sudah meneliti keterlibatan ketua dewan komisaris dalam komite nominasi, komite remunerasi dan manajemen laba (Al absy, Nor, and Ku 2019), hasilnya adalah ketua dari dewan komisaris yang

berpartisipasi atau bagian dari komite nominasi, cenderung terlibat dalam manajemen laba, baik sebagai ketua maupun anggota biasa. Ketua Dewan Komisaris yang merupakan ketua maupun anggota Komite Remunerasi berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan Ketua Dewan Komisaris yang hanya merupakan anggota Komite Remunerasi tidak ada pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba (Al absy, Nor, and Ku 2019).

Tujuan komite nominasi adalah agar proses pemilihan atau penunjukan direktur menjadi profesional dan agar terhindar dari intervensi oleh CEO maupun ketua dewan (Al absy, Nor, and Ku 2019). Sedangkan tujuan komite remunerasi adalah untuk memberikan dukungan dan saran kepada dewan mengenai masalah anggota dewan remunerasi (Kanapathipillai, Johl, and Wines 2016). Dominasi ketua dewan komisaris atas komite nominasi (NC), komite remunerasi (RC), dan Komite Audit (AC) telah menjadi masalah penting, khususnya ketika direktur suatu perusahaan adalah orang dalam yang akan mendominasi kebijakan pemilihan dan kompensasi direktur.

Mengenai Audit, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa spesialisasi auditor penting dalam memitigasi manajemen laba. (Reguera-alvarado, Fuentes, and Laffarga 2019). Studi lain menemukan bahwa antara ukuran dewan komisaris dengan manajemen laba perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan, begitu pula dengan hubungan antara komite audit dengan manajemen laba (Khosheghbal, Amiri, and Homayoon

2017). Penelitian selanjutnya mengemukakan bahwa independensi komite audit penting bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan serta pengendalian internal dari audit (Al-hadrami, Rafiki, and Sarea 2020). Oleh karena itu penting apabila dewan komisaris tidak terlibat dalam komite audit. Karena dapat menyebabkan peningkatan kepercayaan investor pada laporan keuangan perusahaan investasi dan akan menguntungkan investor (Al-hadrami, Rafiki, and Sarea 2020).

Komite audit yang aktif, berfungsi dengan baik, dan terstruktur dengan baik memiliki lebih banyak cara langsung untuk mengendalikan manajemen laba. Fungsi komite audit adalah untuk memantau kinerja keuangan dan pelaporan keuangan perusahaan (Al-absy, Nor, and Ku 2017). Namun, Chandrasegaram, Rahimansa and Rahman (2013) berpendapat bahwa komite audit tidak efektif dalam menghambat manajemen laba. Pandangan ini sejalan dengan penelitian Rahman (2014) berpendapat bahwa komite audit belum menjalankan peran pengawasannya secara efektif. Beberapa penelitian belum menetapkan hubungan yang pasti antara mekanisme komite audit dan manajemen laba, oleh karena itu diperlukan lebih banyak penelitian (Chandrasegaram, Rahimansa, and Rahman 2013)

Penelitian Al-absy, Nor and Ku, (2017) menemukan bahwa perusahaan yang dewan komisarisnya terlibat dalam komite audit lebih cenderung mempraktikkan manajemen laba. Penelitian tersebut juga menemukan hasil serupa ketika keterlibatan ketua dewan komisaris hanya

sebagai anggota biasa komite audit (Al-absy, Nor, and Ku 2017). Namun, ketua dewan komisaris yang juga merupakan ketua komite audit tidak terkait dengan Manajemen laba. Hasil ini menemukan bahwasanya keterlibatan ketua dewan dalam komite audit, baik sebagai ketua maupun anggota akan mengurangi efektivitas Komite Audit (Al-absy, Nor, and Ku 2017). Penelitian lain mengenai komite audit dengan manajemen laba menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara komite audit dan manajemen laba (Khosheghbal, Amiri, and Homayoon 2017). Oleh karena itu, investor disarankan untuk tidak menjadikan komite audit sebagai kriteria manajemen laba. (Khosheghbal, Amiri, and Homayoon 2017).

Berdasarkan perbedaan hasil oleh penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memperdalam mengenai ketua dewan komisaris yang juga merupakan komite audit akan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba atau tidak. Al-absy, Nor and Ku, (2017) menemukan bahwa perbedaan penelitian disebabkan oleh beberapa faktor seperti kepemilikan keluarga dan keahlian akuntansi ketua dewan komisaris atau ketua dewan audit. Penelitian tersebut mengharapkan agar studi di masa depan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memoderasi hubungan antara dewan komisaris yang sekaligus merupakan ketua maupun anggota biasa dari komite audit.

Berdasarkan penelitian Al-absy, Nor and Ku, (2017) keahlian akuntansi direkomendasikan sebagai variabel moderasi, maka penelitian ini akan menggunakan rekomendasi variabel moderasi yaitu keahlian

akuntansi anggota dewan komisaris. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa keahlian akuntansi anggota dewan komisaris dan keahlian keuangan anggota dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan (Dwiharyadi,2017). Hasil ini membuktikan bahwa ketika ada interaksi antara dewan komisaris yang memiliki keahlian akuntansi serta keahlian keuangan akan berfungsi dengan efektif. Dewan komisaris selaku pihak yang melakukan monitoring atau pemeriksaan atas laporan keuangan menjadi lebih efektif. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian ini menggunakan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi untuk menguji kembali apakah memperkuat hubungan ataukah memperlemah hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel dependennya.

Sampel dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan manufaktur, alasannya adalah karena perusahaan manufaktur yang tercatat atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan karena terdiri dari berbagai sub sektor industri. Selain itu, jumlah perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI adalah perusahaan manufaktur (Adi and Lesmana 2017). Cakupan lini produk yang lebih luas di perusahaan manufaktur menjadikan manajemen laba lebih bersifat material atau penting dibandingkan dengan cakupan lini produk yang sempit, selain itu, praktik manajemen laba yang mencerminkan kondisi perusahaan manufaktur (Adi

and Lesmana 2017). Penelitian ini menggunakan sektor manufaktur yang diharapkan dapat mempertahankan karakteristik yang sama antar perusahaan agar tidak terjadi bias dalam hasil penelitian (Aji 2012). Penggunaan interval tahun 2015-2019 dikarenakan tahun terbaru, sehingga mencerminkan kondisi terkini perusahaan tersebut.

Secara umum penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengkaji Dewan Komisaris yang terlibat sebagai ketua maupun anggota biasa di dalam Komite Nominasi maupun Komite Remunerasi, serta Komite Audit terhadap Manajemen Laba yang dimoderasi oleh Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris. Penelitian ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Al absy, Nor, and Ku 2019). Penelitian ini diharapkan akan berkontribusi yang lebih konsisten mengenai keterlibatan Dewan Komisaris di dalam Komite-Komite yang terkait dengan praktik manajemen laba (Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite Audit).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan telaah dipaparkan pada latar belakang, maka dirumuskan masalah atau rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite nominasi mempengaruhi praktik manajemen laba?
2. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite remunerasi mempengaruhi praktik manajemen laba?

3. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite audit mempengaruhi praktik manajemen laba?
4. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite nominasi mempengaruhi praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi?
5. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite remunerasi mempengaruhi praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi?
6. Apakah keterlibatan dewan komisaris sebagai komite audit mempengaruhi praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite nominasi terhadap praktik manajemen laba
2. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite remunerasi terhadap praktik manajemen laba
3. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite audit terhadap praktik manajemen laba
4. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite nominasi terhadap praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi

5. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite remunerasi terhadap praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi
6. Menganalisis pengaruh dewan komisaris yang terlibat komite audit terhadap praktik manajemen laba, dengan keahlian akuntansi sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba di dalam perusahaan sehingga perusahaan lebih bijak dalam menyikapi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun informasi untuk investor mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bertambah wawasan dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam studi yang

sama, serta sebagai referensi di bidang akademisi untuk peneliti yang akan meneliti pada tema yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I atau pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah kemudian terdapat rumusan masalah penelitian, selanjutnya tujuan dari penelitian dan sistematika dari penulisan skripsi.

Bab II berisi mengenai landasan teori. Bab ini menjelaskan tentang uraian teori utama, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Kerangka teori berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penelitian terdahulu berisi penelitian jurnal atau skripsi dari penelitian yang sudah diteliti sebelumnya. Pengembangan hipotesis berisi dugaan atau jawaban sementara atas masalah yang akan digunakan dalam penelitian dan diperoleh dari kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yaitu jenis data dan sumber data, populasi kemudian sampel penelitian, uraian mengenai definisi operasional

variabel, dan teknik analisis data, lalu pengujian Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

Bab IV menyajikan hasil dari penelitian secara empiris dan pembahasan. Hasil penelitian dari pengolahan data yang digunakan berupa analisis deskriptif dalam rangka pengujian hipotesis. Pembahasan berisi penjelasan mengenai hasil hipotesis yang diperoleh dari proses penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ingin dibuktikan.

Bab V merupakan bab terakhir yang menyajikan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian menyajikan hasil penelitian yang berisi keterbatasan penelitian serta saran penelitian yang diharapkan untuk penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dibahas di bab IV, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Nominasi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba
2. Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Remunerasi akan mengurangi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba
3. Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Komite Audit hasilnya tidak berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba
4. Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris memoderasi hubungan antara Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Nominasi terhadap praktik Manajemen Laba
5. Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris memoderasi hubungan antara Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Komite Remunerasi terhadap praktik Manajemen Laba
6. Tidak ada pengaruh antara Keahlian Akuntansi Dewan Komisaris yang terlibat dalam Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Dewan komisaris diharapkan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas laba dalam perusahaan dengan cara membatasi tingkat manajemen laba. Apabila dewan komisaris terlibat dalam Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, maka efektif dalam mengurangi terjadinya praktik Manajemen Laba. Dewan komisaris yang memiliki keahlian akuntansi sekaligus terlibat dalam komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena fungsi pengawasan komite audit hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku saja akibat dominasi dewan komisaris yang terlibat didalamnya.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi implikasi praktis dan implikasi teoritis.

1. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi perusahaan untuk lebih bijak dalam menyikapi faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Sehingga perusahaan lebih tepat dalam mencari solusi untuk mengurangi manajemen laba yang terjadi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi kepada para investor mengenai laporan keuangan yang diterbitkan

oleh perusahaan dan juga faktor-faktor apa saja yang menyebabkan praktik manajemen laba dalam perusahaan.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi di bidang akademisi untuk penelitian yang sama

Dari kesimpulan diatas penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja
- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan periode kurun waktu 2015-2019

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, perlu diperhatikan beberapa saran dibawah ini sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pada pihak-pihak yang memiliki kewenangan :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa keterlibatan Dewan Komisaris dalam berbagai komite di perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan lebih tidak melibatkan Dewan Komisaris di dalam Komite Komite yang ada di perusahaan agar terjaga independensinya.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa keterlibatan Dewan Komisaris dalam berbagai komite di perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai dan menentukan keputusan sebelum investor berinvestasi. Tentunya perlu memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperbanyak sampel penelitian, bukan hanya perusahaan manufaktur saja.
- b. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode tahun yang lebih banyak lagi pada periode penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Wahyudin, and Nurul Ainun. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Manajemen Laba Efisien Perbankan Syariah Di Indonesia Muhammad Wahyuddin Abdullah Dan Nurul Ainun Abstrak Keywords : Efficient Earnings Management , Shariah Banking , Masalahah , Honesty , Fairness A . Pendahuluan Laporan" 17 (1): 65–85.
- absy, Mujeeb Saif Mohsen Al, Ku Nor, and Izah Ku. 2019. "Board Chairmen ' s Involvement in the Nomination and Remuneration Committees and Earnings Management Board Chairmen ' s Involvement in the Nomination and Remuneration" 12 (4): 60–76. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v12i4.5>.
- Adi, I Putu, and Surya Lesmana. 2017. "Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19: 1060–87.
- Ahmad, Mohammad, Abu Zraiq, Faudziah Hanim, and Bt Fadzil. 2018. "The Impact of Nomination and Remuneration Committee on Corporate Financial Performance." *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 22 (3): 1–6.
- Aji, Bimo Bayu. 2012. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Ekonomika, Fakultas Bisnis, Diponegoro, Universitas*.
- Al-absy, Mujeeb Saif Mohsen, Ku Nor, and Izah Ku. 2019. *Audit Committee*

- Chairman Characteristics and Earnings Management*. Vol. 11.
<https://doi.org/10.1108/APJBA-10-2018-0188>.
- Al-absy, Ku Nor, and Izah Ku. 2017. "Board Chairmen ' s Involvement in Audit Committees and Earnings Management Practices," no. December.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3063845>.
- Al-dhamari, Redhwan. 2020. "Modelling the Impact of Audit / Remuneration Committee Overlap on Debtholders ' Perceptions of Accounting Information Quality: The Role of CEO Power," no. October 2019: 1–23.
<https://doi.org/10.1002/ijfe.2304>.
- Al-hadrami, Abdullah, Ahmad Rafiki, and Adel Sarea. 2020. "The Impact of an Audit Committee ' s Committee Investment Decision : A Study in Bahrain." <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2020-0008>.
- Al-sayani, Yahya Mohammed, Mohamad Mohamad Nor Naimi, and Noor Afza. 2020. "The Influence of Audit Committee Characteristics on Impression Management in Chairman Statement : Evidence from Malaysia." *Cogent Business & Management* 00 (00).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1774250>.
- Azis, Ilhamda. 2020. "Motivasi Manajer Dalam Melakukan Manajemen Laba Dikaji Dalam Pandangan Islam" 4 (4): 319–30.
- Beekun, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Pustaka Pelajar.
- Boshkoska, Meri. 2015. "The Agency Problem : Measures for Its Overcoming."

International Journal of Business and Management, Faculty Economics-Prilep 10 (1): 204–9. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n1p204>.

Bouaziz, Dhouha. 2020. “CEO Characteristics and Earnings Management : Empirical Evidence from France” 18 (1): 77–110. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2019-0008>.

Chandrasegaram, Reinushini, Mohamed Razeef Rahimansa, and Suraya K A Rahman. 2013. “Impact of Audit Committee Characteristics on Earnings Management in Malaysian Public Listed Companies” 2 (2): 114–19. <https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20130202.11>.

Chatterjee, Rajashri. 2020. “Association Between Earnings Management and Corporate Governance Mechanisms: A Study Based on Select Firms in India.” <https://doi.org/10.1177/0972150919885545>.

Chaudhry, Naveed Iqbal, Muhammad Azam Roomi, and Iqra Aftab. 2020. “Impact of Expertise of Audit Committee Chair and Nomination Committee Chair on Financial Performance of Firm” 20 (4): 621–38. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2020-0017>.

Dwiharyadi, Anda. 2017. “Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba.” *Politeknik Negeri Padang* 14 (1): 75–93.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Hariani, Ulfah, Nur Diana, and M Cholid Mawardi. 2020. "Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keahlian Keuangan Pada Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* 09 (04): 46–62.
- Heikal, Mohd. 2014. "Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange" 4 (12): 101–14.
- Hidayat, Anwar. 2016. "Pengertian Multikolinearitas Dan Dampaknya." 2016. <http://www.statistikian.com/2016/11/multikolinearitas.html>.
- Kanapathipillai, Sutharson, Shireenjit K Johl, and Graeme Wines. 2016. "Paci Fi C-Basin Finance Journal Remuneration Committee Effectiveness and Narrative Remuneration Disclosure." *Pacific-Basin Finance Journal*, no. 2015. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.02.006>.
- Kharashgah, Khaled Ahmad, Noor Afza, Binti Amran, and Rokiah Binti Ishak. 2019. "The Impact of Audit Committee Characteristics on Real Earnings Management: Evidence from Jordan." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 9 (4): 84–97. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i4/6699>.
- Khosheghbal, Marzieh, Ali Amiri, and Ali Homayoon. 2017. "Role of Audit Committees and Board of Directors in Reducing Earning Management of Companies Listed in Tehran Stock Exchange." *International Journal of*

Economics and Financial Issues 7 (6): 147–53.

Lestari, Eka, and Murtanto. 2017. “Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Medi Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Universitas Trisakti Indonesia* 17 (2): 97–116.

Lin, Jerry W, and Mark I Hwang. 2010. “Audit Quality , Corporate Governance , and Earnings Management : A Meta-Analysis” 77: 57–77.
<https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2009.00403.x>.

Liu, Jinghui, Kate Harris, and Noraini Omar. 2013. “BOARD COMMITTEES AND EARNINGS MANAGEMENT,” no. 1: 6–17.

Manuel, Juan, and San Martin. 2018. “The Effect of Ownership Composition on Earnings Management : Evidence for the Mexican Stock Exchange” 23 (46): 289–305. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2017-0011>.

Marzuqi, Ahmad Yusuf, and Achmad Badarudin Latif. 2010. “Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam,” 1–22.

Muliasari, Indah. 2006. “Manajemen Laba Dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam,” 157–82.

Murwaningsari, ETTY. 2006. “Responsibilities Dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum,” 30–41.

Panda, Brahmadev, and N M Leepsa. 2017. “Agency Theory : Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives.”

<https://doi.org/10.1177/0974686217701467>.

Pratiwi, Puji. 2009. "Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba (Earning Management)," 1–13.

Rahman, Rashidah Abdul. 2014. "Board , Audit Committee , Culture and Earnings Management : Malaysian Evidence." <https://doi.org/10.1108/02686900610680549>.

Ramadhan, Kemal Cahya. 2016. "Pengaruh Keanggotaan Wanita Dalam Struktur Corporate Governance Serta Keberadaan Komite Nominasi Dan Remunerasi Terhadap Manajemen Laba."

Reguera-alvarado, Nuria, Pilar De Fuentes, and Joaquina Laffarga. 2019. "Do Auditors Mitigate Earnings Management during Economic Crisis?" 22 (1): 6–20.

Saona, Paolo. 2019. "How Do the Ownership Structure and Board of Directors ' Features Impact Earnings Management? The Spanish Case *." *Journal Finance Management Accounting*, no. June: 1–36. <https://doi.org/10.1111/jifm.12114>.

Sari, Ardiana Luthvita. 2017. "Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba." *Universitas Katolik Soegijapranata* 15 (2): 229–45.

Shubita, Mohammad Fawzi. 2020. "Earnings Management and Corporate Governance Evidence from Jordanian Banks," no. 5: 1724–31. <https://doi.org/10.35940/ijrte.E4941.018520>.

- Sunardi. 2018. "The Effect of Earnings Management on Firm Value before and When IFRS Implementation , Modereted Life Cycle Company." *Journal of Business and Economics Universitas Muhammadiyah Palembang* 9 (3): 275–85. [https://doi.org/10.15341/jbe\(2155-7950\)/03.09.2018/006](https://doi.org/10.15341/jbe(2155-7950)/03.09.2018/006).
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. "The Effect of Audit Committees and Corporate Governance on Earnings Management:Evidence From Indonesia Manufacturing Indutsry." *International Journal of Business, Economics and Law* 10 (1): 32–37.
- Syahirah, Norfarah, and Binti Mohd. 2017. "Board of Directors Characteristics and Earnings Management of Family Owned Companies." *International Journal of Accounting & Business Management* 5 (2): 68–83.
- Utama, Marta. 2004. "Komite Audit, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Informasi" 1: 61–79.
- Wasan, Pratibha. 2020. "Corporate Governance Factors as Predictors of Earnings Management." *Journal of General Management* 45 (2): 71–92. <https://doi.org/10.1177/0306307019872304>.
- Xie, Biao, Wallace N Davidson, and Peter J Dadalt. 2003. "Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and the Audit Committee" 9: 295–316.
- Zubeltzu-jaka, Eugenio, Igor Alvarez-etxeberria, and Eduardo Ortas. 2020. "The Effect of the Size of the Board of Directors on Corporate Social Performance : A Meta-Analytic Approach," no. September 2019: 1–14.

<https://doi.org/10.1002/csr.1889>.



CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

1. Nama : Siti Muskabikhul Khasanah
 2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sleman, 04 April 1998
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Alamat : Kragan, RT 03 / RW 02, Desa Mororejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman, DIY, 55552
 5. Nomor Telepon / HP : 085600404600
 6. Email : muskabikhulsiti@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)		Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan/ Program Studi
2013	- 2016	SMK Negeri 1 Tempel	Akuntansi
2017	- sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	S1 Akuntansi Syariah

IV. Riwayat Pengalaman Kerja

Periode	Instansi / Perusahaan	Posisi
2016	PT Matahari Department Store	Kasir
2016 – 2017	Sevtronik Reload Center	Customer Service
2020	Kanwil Kementerian Agama DIY	Magang Bag.Keuangan
2020-2021	PT Saka Kreatif Nusantara	Admin dan Keuangan
2021	Kantor Jasa Akuntan ASP	Magang

V. Pengalaman Organisasi

Periode	Nama Organisasi	Jabatan
2017-sekarang	PMII UIN Sunan Kalijaga	Pengurus
2020-2022	IPNU IPPNU Kecamatan Tempel	Bendahara
2018-2019	Dewan Eksekutif Mahasiswa	Divisi FSC
2019-2020	Senat Mahasiswa	Bagian Finance
2020-2022	Karang Taruna	Ketua